

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PERMAINAN SNOWBALL THROWING
PADA MATERI HUKUM HALAL DALAM ISLAM**

Rusdiana Pasingi

SDN 02 Botumoito

Email.pasingirusdiana8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Hukum Halal dalam Islam, melalui penerapan model permainan *Snowball Throwing* di kelas VI SDN 02 Botumoito. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa pada materi tersebut, di mana siswa cenderung pasif dan sulit memahami konsep Hukum Halal dalam Islam. Untuk itu, model permainan *Snowball Throwing* diterapkan sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 12 siswa kelas VI SDN 02 Botumoito. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model permainan *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 58%, sementara pada siklus II terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 91,66%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model permainan *Snowball Throwing* membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok yang interaktif. Selain itu, metode ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model permainan *Snowball Throwing* merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam materi Hukum Halal dalam Islam. Penelitian ini juga merekomendasikan penerapan model pembelajaran ini untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan diskusi dan tanya jawab, sehingga dapat lebih mendorong interaksi dan pemahaman siswa. **Kata kunci :** Snowball Throwing; hasil belajar; hukum halal dalam Islam.

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education (PAI), particularly on the topic of Halal Laws in Islam, through the implementation of the Snowball Throwing game model in Class VI of SDN 02 Botumoito. The background of this study is the low participation and

learning outcomes of students on the topic, where students tend to be passive and find it difficult to understand the concept of Halal Laws in Islam. Therefore, the Snowball Throwing game model was implemented as an effort to create more interactive, engaging, and effective learning. This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted over two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects of the study were 12 students of Class VI at SDN 02 Botumoito. Data collection techniques included observation, learning outcome tests, and interviews. The data were analyzed descriptively to determine the development of students' learning outcomes. The results of the study show that the implementation of the Snowball Throwing game model was effective in improving student learning outcomes. In the first cycle, the students' learning mastery only reached 58%, while in the second cycle, there was a significant increase, reaching 91.66%. This improvement indicates that the Snowball Throwing game model helps students better understand the material through interactive discussions, question-and-answer sessions, and group work. Additionally, this method successfully increased students' motivation and participation in learning, creating a more active and enjoyable learning environment. Based on the findings, it can be concluded that the Snowball Throwing game model is an effective alternative for enhancing learning outcomes and student engagement in the topic of Halal Laws in Islam. This study also recommends the application of this learning model for other subjects that require discussion and question-and-answer sessions to further encourage student interaction and understanding.

Keywords: Snowball Throwing; learning outcomes; Halal Laws in Islam.

PENDAHULUAN

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi oleh pendidik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang dianggap abstrak atau kurang menarik, seperti materi "Hukum Halal dalam Islam".

Pada umumnya, pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru (teacher-centered), seperti metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat dalam diskusi maupun eksplorasi materi. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang memuaskan, baik dari segi pemahaman konsep maupun penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, pentingnya memahami hukum halal dalam Islam tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah penerapan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif dan menyenangkan, seperti permainan *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang mengkombinasikan unsur bermain, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam kelompok. Melalui metode ini, peserta didik diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Permainan ini juga memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi karena suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal pada kelas VI SD Negeri 02 Botumoito menunjukkan bahwa dari 12 orang peserta didik terdapat 7 peserta didik atau 58 % yang telah mencapai KKTP pada Pelajaran PAI-BP. Sementara sisanya 5 peserta didik atau 42 % masih belum mencapai KKTP yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dengan latar belakang ini, penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi "Hukum Halal dalam Islam" melalui penerapan permainan *Snowball Throwing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, sekaligus menjadi solusi inovatif bagi para pendidik dalam mengajarkan materi-materi penting dalam agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 02 Botumoito sekolah ini beralamat di Jln Trans Sulawesi Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Prov. Gorontalo pada Tahun Ajaran 2024/2025 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 02 Botumoito pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKTP PAI yaitu 70. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 85 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan signifikan dalam pembelajaran hukum halal dalam islam setelah pemanfaatan model permainan *Snowball Throwing* yang dilakukan melalui dua siklus, yang masing-masing

mencerminkan efektivitas metode dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil belajar siswa dari kedua siklus yang menunjukkan kemajuan yang jelas.

Siklus I

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat baik kepada guru maupun kepada Peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar Peserta didik dan aktifitas belajar Peserta didik kelas VI SDN 02 Botumoito ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas Peserta didik dengan menggunakan lembar observasi Peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu, berikut adalah hasil peneliti mengenai aktifitas Peserta didik:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				√
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			√	
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru			√	
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru			√	
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			√	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				√
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya			√	
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			√	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√	
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikutipembelajaran				√
Jumlah Skor		33			
Hasil Rata-Rata		40			

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup Baik

1= Kurang Baik

Cara menghitung Jumlah Skor :

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$

40

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model Snowball Throwing tergolong Baik.

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model Snowball Throwing, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi Hukum Halal dalam Islam pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Febriyanti Dulambuti	70	80	√		Tuntas
2	Juwita Ibrahim	70	40		√	Belum Tuntas
3	Jufri Antu	70	65	√	√	Belum Tuntas
4	Marisa Ibrahim	70	90	√		Tuntas
5	Moh Febriyan Utina	70	50		√	Belum Tuntas
6	Moh Safwan Satira	70	40		√	Belum Tuntas
7	Iffa Astila Rahman	70	85	√		Tuntas
8	Prisila Azahra Salehe	70	90	√		Tuntas
9	Prisila Putri Masiaga	70	100	√		Tuntas
10	Rizal Makidu	70	65		√	Belum Tuntas
11	Shifa Meilan Potutu	70	85	√		Tuntas
12	Vanesa M Latidi	70	100	√		Tuntas
Jumlah Total Nilai						

Rata-Rata	74,16
Peserta Didik Yang Tuntas	58%
Peserta Didik Yang Belum Tuntas	42%

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 74,16 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 5 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 7 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 58% peserta didik yang tuntas, dan 42 % peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	7	58%	Tuntas
2	≤ 70	5	42%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 7 orang dengan persentase 58% dan yang tidak tuntas 5 orang 42%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada pertemuan siklus II berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengkoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru menggunakan model pembelajaran snowball throwing dan berusaha untuk lebih menguasai model pembelajaran ini dan lebih mengoptimalkan waktu serta menjelaskan aturan permainan lebih rinci.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hukum Halal dalam Islam. Tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi. Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain : Membuat modul ajar dengan menggunakan

Model permainan Snowball Throwing pada materi Hukum Halal dalam Islam, Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran, Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan Peserta didik dalam proses pembelajaran.. Adapun hasil observasi setelah tindakan (siklus II) dapat dilihat pada tabel 3:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				<input type="checkbox"/>
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				<input type="checkbox"/>
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru			<input type="checkbox"/>	
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				<input type="checkbox"/>
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			<input type="checkbox"/>	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				<input type="checkbox"/>
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya				<input type="checkbox"/>
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			<input type="checkbox"/>	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				<input type="checkbox"/>
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				<input type="checkbox"/>
Jumlah Skor		37			
Hasil Rata-Rata		92,5			

Keterangan

- 4= Sangat Baik
- 3= Baik
- 2= Cukup Baik
- 1= Kurang Baik

Cara menghitung Jumlah Skor :

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 = \dots$

40

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 37 dengan nilai rata-rata 92,5. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing pada siklus II ini tergolong Sangat Baik.

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes siklus II untuk dikerjakan oleh Peserta didik dengan soal pilihan ganda (PG) sebanyak 10 soal. Rubrik dari pertanyaan diatas ditelaah dan didapat berupa Peserta didik tuntas dan Peserta didik yang belum tuntas. Adapun hasil tes belajar Peserta didik setelah tindakan (siklus II) dapat dilihat pada tabel 4

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Febriyanti Dulambuti	70	85	√		Tuntas
2	Juwita Ibrahim	70	85	√		Tuntas
3	Jufri Antu	70	80	√		Tuntas
4	Marisa Ibrahim	70	90	√		Tuntas
5	Moh Febriyan Utina	70	75	√		Tuntas
6	Moh Safwan Satira	70	60		√	Belum Tuntas
7	Iffa Astila Rahman	70	90	√		Tuntas
8	Prisila Azahra Salehe	70	95	√		Tuntas
9	Prisila Putri Masiaga	70	100	√		Tuntas
10	Rizal Makidu	70	80	√		Tuntas
11	Shifa Meilan Potutu	70	90	√		Tuntas
12	Vanesa M Latidi	70	100	√		Tuntas
Jumlah Total Nilai		1030				
Rata-Rata		85,83				
Peserta Didik Yang Tuntas		91,66%				
Peserta Didik Yang Belum Tuntas		8,34%				

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata-

rata adalah 85,83 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 1 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 11 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 91,66% peserta didik yang tuntas, dan 8,34% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	10	91,66%	Tuntas
2	≤ 70	2	8,34%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik sudah dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 sudah sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan dan sudah memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 11orang dengan persentase 91,66% dan yang tidak tuntas 1 orang 8,34%.Hal ini dapat disimpulkan pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di SDN 02 Botumoito, dapat disimpulkan bahwa penerapan model permainan Snowball Throwing pada materi Hukum Halal dalam Islam di kelas VI berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:1.Metode Snowball Throwing mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Permainan ini mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan.2. Pembelajaran berbasis permainan dapat mengatasi kejenuhan belajar.Dalam penelitian ini, Snowball Throwing berhasil memberikan variasi metode pembelajaran sehingga peserta didik merasa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.3.Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pra tindakan hingga siklus kedua. Pada siklus pertama, hanya 58% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus kedua, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 91,66%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran permainan Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi , A., & Prasetya, J. T. (2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV.Pustaka Setia.Fathurrohman, M., & Sulistyyorini.Belajar dan Pembelajaran.

Al-Qur'an dan Hadis, sebagai sumber hukum utama dalam Islam

Bloom, B. S. (1976). Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals

Moh.Masrun S., dkk. (2023).Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI.Jakarta PT Gelora Aksara Pratama.

Nazirwan, & Abdullah, K. (2022).Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/Mi Kelas VI.Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Nazirwan, & Abdullah, K. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/Mi Kelas VI.Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Piaget, J. (1962). Play, Dreams and Imitation in Childhood

QS. Al-Baqarah: 168, "Wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal lagi baik yang terdapat di bumi...". Slavin, R. E. (1995). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice

Slavin, R. E. (1995). Ibid.

Suprijono, A. (2012). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.